



Dukung Audit BUMD Bermasalah

MALAH TOMBOK

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo punya catatan terkait kinerja tiga BUMD milik Pemkot Yogyakarta.

Bank Jogja

- Secara bisnis tidak menguntungkan.
- Penyertaan modal Rp 154 miliar setahun.
- Bagi hasil ke pemkot cuma Rp 4 miliar.

PDAM Tirtamarta

- Struktur organisasi kurang ideal dengan tiga direktur.
- Punya 31 ribu pelanggan.

Jogjatama Vishesa

- Sejak berdiri 2011, selalu merugi.
- Harus tombok Rp 300 juta setahun.



TEGAS: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat penandatanganan Quick Win dengan OPD dan BUMD di Balai Kota, Senin (10/3).

Dewan Sepakat Wali Kota, Termasuk Jika Dibubarkan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wakil rakyat di DPRD Kota Yogyakarta mendukung rencana Wali Kota Hasto Wardoyo untuk mengaudit badan usaha milik daerah (BUMD) bermasalah.

Hal ini dilakukan sebelum pembubaran perusahaan berpelat merah itu tersebut.

"Secara prinsip, kalau memang hasil kajian (audit) memang tidak bisa diselamatkan, ya, kami mendukung rencana Pak Hasto," kata Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta RM Sinarbiyat Nujanat, dihubungi wartawan, Selasa (11/3/2025).

■ Baca **DUKUNG...** Hal II

Dukung Audit BUMD Bermasalah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ketua DPC Partai Gerindra Kota Yogyakarta ini mengungkapkan, audit sangat penting untuk mengetahui apa yang sebenarnya bermasalah di BUMD milik Pemkot Yogyakarta. "Bisa diselamatkan atau tidak? Kalau misalnya yang bermasalah di SDM (sumber daya manusia), bisa diperbaiki tidak? Bermasalah di mana? Harus diketahui terlebih dahulu," jelasnya. Sinar menegaskan, selama hal tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut dari perintah Presiden Prabowo

Subianto untuk melakukan efisiensi anggaran, pihaknya sangat terbuka. Artinya, jika sampai pembubaran BUMD yang membutuhkan persetujuan wakil rakyat, pasti akan mendapatkan dukungan. "Jika harus membubarkan BUMD, pasti harus butuh persetujuan wakil rakyat, pasti didukung," katanya. Seperti telah diberitakan, Wali Kota Hasto Wardoyo langsung menerjemahkan visi dan misi Presiden Prabowo

Subianto. Usai mengikuti retreat kepala daerah bulan lalu di Magelang, Hasto telah melakukan retreat terhadap semua organisasi perangkat daerah (OPD) dan badan usaha milik daerah (BUMD) di Kota Yogyakarta. Dari hasil retreat tersebut, Hasto memberikan catatan merah untuk performance tiga BUMD yaitu PDAM Tirtamarta, Bank Jogja, dan PD Jogjatama Vishesa selaku operator XT Square.

"Kalau tidak berlari, BUMD yang tidak produktif saya evaluasi, kalau *bleeding* (pendarahan) terus ya kenapa tidak dibubarkan saja BUMD," ancam Hasto, usai penandatanganan Quick Win dengan OPD dan BUMD di Balai Kota, Senin (10/3/2025). Hasto menegaskan, persoalan perusahaan berplat merah di Kota Yogyakarta termasuk serius. Ia mencontohkan, Bank Jogja yang menjadi kebanggaan warga Kota Yogyakarta secara bisnis tidak menguntungkan.

"Wong Bank saja tidak menguntungkan kok setelah saya evaluasi. Kita punya penyer-taan modal Rp 154 miliar se-tahunnya kita cuma dapat Rp 4 miliar untuk bagi hasilnya. Kalau kita uang rakyat Rp 154 miliar di depositnya dapat Rp 9 miliar," sesalnya. Yang paling parah, lanjut Hasto, BUMD PD Jogjatama Vishesa. Perusahaan milik Pemkot Yogyakarta yang mengelola XT Square. Perusahaan yang berdiri tahun 2011

itu, selama ini merugi. "Audit saja (PD Jogjatama Vishesa). Sekarang harus tombok setahun Rp 300 juta. Usaha itu seharusnya *revenue*. Usaha kok tombok," katanya. Ia mengungkapkan, khusus untuk BUMD milik Pemkot Yogyakarta, dirinya tak bisa memberlakukan seperti OPD. Khusus BUMD, akan dilakukan audit secara keseluruhan baik keuangan maupun manajemen. "Saya tidak bisa *quick win* BUMD. Kalau *bleeding*, terus

gimana itu. Saya bisanya cuma mengaudit saja. Ya ini kalau tidak bisa dibina, ya, dibinakan gitu. Kalau tombok terus gimana?" katanya. Untuk PDAM Tirtamarta, Hasto menyoroti keberadaan struktur organisasi tiga direktur. Padahal, perusahaan air bersih dan air minum itu, hanya memiliki 31 ribu pelanggan. "PDAM juga akan saya rapikan. Sekarang direkturnya tiga. Kenapa tiga? Satu aja cukup," jelasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			
3. PD. Jogjatama Vishesa			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005